

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dari persamaan regresi linier dengan menggunakan model kapasitas fiskal serta pembahasan secara terperinci maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel kapasitas fiskal di Kabupaten Langkat mampu dijelaskan oleh variabel-variabel Jumlah Penduduk (JUPEN), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Realisasi Penerimaan Daerah (RPD) serta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mampu dijelaskan dengan model yang digunakan.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel kapasitas fiskal menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Jumlah penduduk, PDRB, dan realisasi penerimaan daerah berpengaruh positif dan signifikan sedangkan partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kapasitas fiskal di Kabupaten Langkat.
3. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel kapasitas fiskal, yang terbesar adalah variabel jumlah penduduk sebesar 168,1046 diikuti berturut-turut oleh variabel tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 21,9286, variabel PDRB sebesar 11,1104 serta variabel realisasi penerimaan daerah sebesar 0,00000005.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi linier dan bagaimana variable bebas menjelaskan pengaruh kapasitas fiskal di Kabupaten Langkat, disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kapasitas fiskal di Kabupaten Langkat tidak hanya dengan meningkatkan penerimaan daerah, dari hasil penelitian ini bahwa pengaruh terbesar selain jumlah penduduk, untuk peningkatan kapasitas fiskal adalah dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dalam hal ini PDRB. Jadi peningkatan PDRB akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kapasitas fiskal di Kabupaten Langkat.
2. Disamping meningkatnya PDRB, untuk meningkatkan kapasitas fiskal di Kabupaten Langkat juga perlu meningkatkan partisipasi angkatan kerja. Dengan meningkatnya partisipasi angkatan kerja akan meningkatkan kapasitas fiskal di Kabupaten Langkat.
3. Sesuai hasil estimasi dalam penelitian ini bahwa partisipasi angkatan kerja mempunyai koefisien terbesar kedua setelah jumlah penduduk, untuk itu perlu adanya program untuk mengatasi ledakan penduduk usia angkatan kerja ini sehingga nantinya tidak menjadi beban bagi pemerintah daerah bahkan mampu memacu pertumbuhan ekonomi daerah dalam menghasilkan tenaga-tenaga yang terdidik dan menciptakan kesempatan kerja yang sebesarnya.